

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bukan semata-mata faktor penentu dari perkembangan sebuah industri. Sumber daya manusia yang kompetitif dan memiliki *skill* yang tinggi pun merupakan sebuah tolak ukur perkembangan suatu industri.

Tujuan utama perusahaan adalah menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif dan mempunyai *skill*, tata cara kerja sangat diperlukan dalam diri seorang pekerja pada suatu perusahaan dalam bidang apapun. Tata cara kerja adalah ilmu yang terdiri dari prinsip-prinsip dan teknik-teknik untuk mendapatkan suatu rancangan sistem kerja yang baik. Teknik dan prinsip ini digunakan untuk mengatur komponen-komponen sistem kerja yang terdiri dari manusia dengan sifat dan kemampuan, bahan, perlengkapan serta peralatan kerja maupun lingkungan kerja untuk mencapai efisiensi dan produktifitas tinggi sesuai waktu, tenaga yang dihabiskan (Sutalaksana *et al.* 2006).

Suatu industri tentu ingin memiliki SDM yang mempunyai keterampilan dalam melakukan pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan dalam suatu industri terdapat suatu aturan tersendiri pada saat melakukan sebuah pekerjaan. SDM yang memiliki keterampilan, maka kinerjanya dapat dinilai dan diukur. Dari hasil pengukuran tersebut, akan didapatkan kesimpulan bahwa pekerjaan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien atau sebaliknya.

Idealnya, dalam setiap pekerjaan diharuskan memiliki sebuah pengukuran kerja. pengukuran kerja dapat menghasilkan waktu baku dari setiap bagian pekerjaan. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengevaluasi seberapa tinggi produktivitas dari para pekerjanya.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan salah satu produsen produk semen terbesar untuk pasar Indonesia sejak tahun 1975. Perusahaan semen yang dikenal dengan merek kenamaan “Tiga Roda” digunakan untuk membangun jalan, jembatan, gedung pencakar langit dan rumah di seluruh negeri (Setianto 2016).

Lebih dari satu dekade lalu, Heidelberg Cement Group Jerman berbasis menjadi pemegang saham mayoritas Indocement. Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, saat ini salah satu pabrik semen terbesar di dunia yang beroperasi 9 tanaman dengan kapasitas desain terpasang tahunan sebesar 11,9 juta ton semen dan dua pabrik lainnya yang berlokasi di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

PT ITP Tbk belum mempertimbangkan aspek perancangan kerja pada proses pengambilan kantong semen dan pada proses *filling* yang masih dilakukan secara manual oleh tenaga manusia.

Hal ini yang membuat tertarik untuk mengambil topik Teknik dan Tata Cara Pengukuran Kerja di PT ITP Tbk sebagai syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Sekolah Vokasi IPB khususnya Program Studi Manajemen Industri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengatasi masalah yang terjadi dan membandingkan teori-teori yang didapat diperkuliahan maupun praktikum dengan keadaan nyata di lapangan. Ada beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Mengidentifikasi penerapan metode dan pengukuran kerja dengan aspek kajian peta kerja, ergonomi, studi gerakan, dan ekonomi gerakan di PT ITP Tbk.
2. Melakukan pengukuran waktu kerja pada proses *packing* untuk dijadikan acuan standar waktu baku di Departemen Pengantongan
3. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan Metode dan Pengukuran Kerja.

1.3 Manfaat

Kegiatan praktik kerja lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, diantaranya adalah memberikan masukan terhadap akar permasalahan di area pengantongan pada kegiatan pengambilan kantong semen dan *filling*.

1.4 Ruang lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek perancangan berupa Metode Pengukuran Kerja di PT ITP Tbk yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Peta kerja keseluruhan
2. Ergonomi.
3. Studi gerakan
4. Ekonomi gerakan
5. Pengukuran kerja dengan menggunakan metode jam henti (*stopwatch*)

